

**ESENSI KATA *AL-INSĀN* DALAM PENYEBUTAN  
SURAH AL-INSĀN DAN PEMAKNAAN DALAM AYAT 1-22  
(STUDI PENAFSIRAN QURAIISH SHIHAB DALAM  
TAFSIR AL-MISHBAH)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan  
Studi Islam

OLEH:

Annisa Fitri Siregar

NIM. 0403181012

**ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUN

DAN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM  
ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul

**“ESENSI KATA *AL-INSĀN* DALAM PENYEBUTAN SURAH *AL-INSĀN*  
DAN PEMAKNAAN DALAM AYAT 1-22 (STUDI PENAFSIRAN  
QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR *AL-MISHBAH*)”**

Oleh:

**ANNISA FITRI SIREGAR**

**0403181012**

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk disajikan dalam sidang munaqasyah dan memperoleh gelar sarjana S1 pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara

Medan, 02 Juni 2022

PEMBIMBING I



Drs. Abdul Halim M.A

NIP.196307312000031001

PEMBIMBING II



Munandar, M.Th.I

NIP.198301042011011006

**LEMBAR PENGESAHAN**

**“ESENSI KATA AL-INSĀN DALAM PENYEBUTAN SURAH AL-INSĀN  
DAN PEMAKNAAN DALAM AYAT 1-22 (STUDI PENAFSIRAN  
QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH)”**

**Yang Dipersiapkan dan Disusun  
Oleh:**

**ANNISA FITRI SIREGAR  
NIM: 0403181012**

**Telah Memenuhi Persyaratan Untuk Dipertahankan Didepan Dewan  
Penguji Pada Ujian Sidang Skripsi**

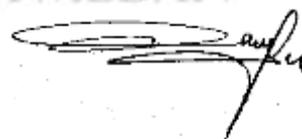
**Disetujui Oleh:**

**PEMBIMBING I**



**Drs. H/ Abdul Halim, M.A  
NIP: 196307312000031001**

**PEMBIMBING II**



**Munandar, M.Th.I  
NIP: 198301042011011006**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Esensi Kata Al-Insān Dalam Penyebutan Surah Al-Insān Dan Pemaknaan Dalam Ayat 1-22 (Studi Penafsiran Qur’an Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah)**”. Annisa Fitri Siregar, Nim 0403181012. Program Ilmu Al- Qur’an dan Tafsir telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Strata-1 (S-1) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada hari Kamis, 11 Agustus 2022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. 1) pada program Studi Ilmu Al- Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Medan, 16 Agustus 2022

**Panitia Sidang Munaqasyah  
Skripsi Fakultas Ushuluddin  
dan Studi Islam UIN Sumatera  
Utara Medan**

**Ketua**



**Dr. Elly Wanirsyah Harahap, MA**  
NIP. 196703202007012026

**Sekretaris**



**Dra. Endang Ekowati, MA**  
NIP. 19690112000032002

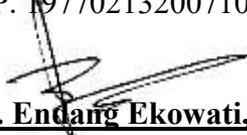
**Dewan Penguji**



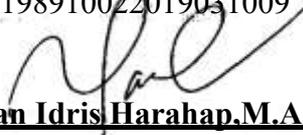
**Drs. H. Abdul Halim, MA**  
NIP. 19770213200710001



**Munandar, M.Th.I**  
NIP. 198910022019031009



**Dra. Endang Ekowati, MA**  
NIP. 19690112000032002



**Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag**  
NIP. 19770718200501108

*Mengetahui*

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi  
Islam  
UIN Sumatera  
Utara**



**Prof. Dr. H. Amroeni Drajat, M.Ag**  
NIP: 196502121994031001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Fitri Siregar

Nim : 0403181012

Tempat/Tgl Lahir : Medan, 30 Mei 2000

Alamat : Jln. Batu Kapur Kel Bah Kapul Kec Siantar Sitalasari,  
Pematang Siantar

Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Esensi Kata *Al-insān* Dalam Penyebutan Surah *Al-insān* Dan Pemaknaan Dalam Ayat 1-22 (Studi Penafsiran Quraish Shihab Dalam Tafsir *Al-Mishbah*)”** adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya adalah hasil tiruan, maka saya siap mengembalikan gelar dan ijazah yang telah diberikan universitas kepada saya.

Medan, 02 Juni 2022



**Annisa Fitri Siregar**  
**0403181012**

## MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا  
..... مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

Q.S. ar-Ra'd {13}: 11

“  
Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditandatangani diatas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa, baik atau buruk.

(Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
nana korobi ya oki

Jatuh 7 kali bangkit 8 kali

## ABSTRAK



**Nama** : Annisa Fitri Siregar  
**Nim** : 0403181012  
**Fakultas** : Usuluddin dan Studi Islam  
**Jurusan** : Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir  
**Judul Skripsi** : Esensi Kata Al-Insān Dalam Penyebutan Surah Al-Insān Dan Pemaknaan Dalam Ayat 1-22 (Studi Penafsiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah)  
**Pembimbing I** : Drs. H. Abdul Halim, M. A  
**Pembimbing II** : Munandar, M.Th. I

Manusia salah satu dari banyaknya ciptaan Allah yang mempunyai keistimewaan dibandingkan ciptaan lainnya. Dalam Al-Qur'an manusia dikatakan sebagai al-insān disebabkan memiliki sifat pelupa sehingga membutuhkan sebuah peringatan. Al-insān yang dihubungkan dengan keistimewaannya menjadi khalifah atau sebagai pengemban amanah. Memberikan kesan manusia merupakan makhluk spesial yang memiliki basis pengetahuan yang dijadikan patokan dalam menjalani setiap aktivitas kehidupannya. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui hikmah dari penggunaan kata al-insān dalam surah al-Insan yang mencakup dari ayat 1-22. Kemudian menganalisis makna ayat tersebut dengan merujuk pada salah satu tafsir kontemporer yakni tafsir Al-Mishbah karya Muhammad Quraish Shihab.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, penelitian ini juga menggunakan penelitian library research dan metode Al-Qur'an yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan metode Tahlili (analisis).

Dari hasil penelitian penulis hikmah dalam penggunaan kata al-insān dalam surah al-Insān yang mencakup ayat 1-22 yakni manusia merupakan makhluk ciptaan yang memiliki kemuliaan. Yang menunjukkan bahwa manusia memiliki adab, yang telah diistimewakan dengan ilmu, akal yang dengan itu diberikan sebuah tanggung jawab menjadi khalifah di bumi.

**Kata Kunci:** Esensi, Surah Al-Insān, Manusia

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah, untaian kasih puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpah rahmad serta izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ESENSI KATA AL-INSAN DALAM PENYEBUTAN SURAH AL-INSĀN DAN PEMAKNAAN DALAM AYAT 1-22 (Studi Penafsiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah) dalam melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada Fakultas Ushuluddin dalam Jurusan Ilmu Qur'an dan Tafsir.

Shalawat beriringkan salam senantiasa tercurahkan kepada arwah baginda Rasulullah junjungan alam, berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan nikmat iman sama dengan hari ini, serta semoga kita mendapatkan syafaat di hari akhir nanti. Dalam hal ini, bukan suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan peneliti juga menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan sangat jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, atas dukungan material serta inmaterial baik berbentuk arahan, serta bimbingan dari keluarga, teman-teman seperjuangan, dan bapak-ibu dosen yang ikut serta membantu sehingga mampu terselesaikannya karya ilmiah ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan ribuan terima kasih yang tidak terhingga kepada seluruh pihak yang turut serta memberikan partisipasinya terutama kepada:

1. Teristimewa dalam hidup penulis, teruntuk Ibunda dan Ayahanda terkasih yang tiada putus untuk mendoakan anandanya diperantauan. Skripsi ini penulis berikan kepada keduanya yang telah banyak berkorban dalam materi serta moril dalam membesarkan, mendidik. Semoga Allah melimpahkan nikmat, panjang umur serta rahmat dan karunia-Nya.
2. Seluruh keluarga besar terutama untuk saudara/saudari kandung penulis, yakni Tirmidzi Aljaddien Siregar, Muhammad Khatami Siregar dan Nurhot Mariati Siregar yang telah memberikan bantuan dalam proses penyelesaian studi, baik moril maupun materi.
3. Teristimewa juga kepada Bapak Drs. Abdul Halim, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Munandar, M. Th, I sebagai pembimbing II, yang telah banyak membantu penulis dalam berjalannya skripsi ini dari awal penulisan. Semoga Allah elimpahkan nikmat kesehatan kepada kedua beliau.
4. Terima kasih kepada Bapak Prof. Syahrin Harahap, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, kepada Bapak Prof. Hasan Asari, M. A, Wakil Rektor I, dan Ibu Dr. Hasnah M.A, sebagai Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Nispul Khoiri, M.Ag, sebagai Wakil Rektor III, yang telah memberikan wadah untuk memperluas ilmu pengetahuan.
5. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Bapak Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag, selaku Kepala Jurusan, Bapak Muhammad Hidayat, M.A, selaku Sekretaris Jurusan, dan juga Bapak Herman, M. Ag sebagai staf Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

6. Terima kasih juga kepada seluruh dosen, tata usaha umum dan Akademik dengan staf pegawai Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, yang telah memberikan bekal ilmu, motivasi serta nasihat selama mengenyam pendidikan di Jurusan Ilmu Qur'an dan Tafsir.
7. Selanjutnya terima kasih penulis sampaikan kepada orang-orang istimewa yang selalu ada serta memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ialah Khairunnisa, Siti Nurhafizah, Nazli Badrul Aini Ramdhani, Wahdina dan Tika Setia Utami.
8. Teristimewa kepada sahabat-sahabat penulis mereka ialah Anugrah Yunika Tambunan, Voni Sepianti, Khairunnisa Saragi, Ira Yulita, Indah Wulandari, Rindy Yutari, Khairunnisa, Galuh Palupi. Semoga Allah limpahkan nikmat kesehatan kepada mereka.
9. Selanjutnya terima kasih penulis sampaikan kepada kakanda Siti Mananti Ito Harahap yang telah membantu penulis dalam proses perjalanan skripsi ini.
10. Dan tak lupa juga terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan keluarga IAT A yang tidak disebutkan satu persatu.
11. Dan masih banyak pihak pihak yang ikut serta memberikan kontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Penulis

Annisa Fitri Siregar

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini merupakan merupakan hasil Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi ini digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang masih sebagian diserap dalam bahasa Indonesia. Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagiannya dilambangkan dengan huruf, dengan tanda dan sebagiannya lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini merupakan daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	Ba	Be
ت	Ta	Ta	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma Terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

#### b. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dapat disebut juga vokal pendek dengan harakat fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

Contohnya: ضَرَبَ ditulis *daraba*

اجْلَسُ ditulis *ijlis*

يَنْصُرُ ditulis *yansuru*

#### c. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang, lambangnya merupakan harakat dan huruf yang ditulis dengan tanda hubung (-) di atasnya atau biasa ditulis

dengan tanda caron seperti (ā, ī, ū).

Contohnya: قَالَ ditulis *qāla*

قِيلَ ditulis *qīla*

d. Vokal Rangkap

1. Fathah+ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis (أي)

Contohnya: كَيْفَ ditulis *kaifa*

2. Fathah+wawu mati ditulis (أو)

Contohnya: هَوْلٌ ditulis *hauḷa*

e. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan (t)

Contohnya: مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis *mar'atun jamīlah*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudhatul athfal*

Sedangkan Ta Marbutah mati dilambangkan dengan (h)

Contohnya: فَاطِمَةٌ ditulis *Fatimāh*

ثَلْحَةٌ ditulis *Thalhah*

f. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tandanya dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contohnya: رَبَّنَا ditulis *Rabbanā*

الْبِرُّ ditulis *al-Birru*

g. Kata Sandang Alif +Lam (ال)

Kata yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan ditransliterasikan berdasarkan bunyi hurufnya dengan mengganti vokal (I) pada huruf yang sama dengan mengikuti kata sandang tersebut.

Contohnya: الرَّجَالُ ditulis *ar-Rijālu*

الشَّمْسُ ditulis *asy-Syamsu*

الرَّحْمَنُ ditulis *ar-Rahmān*

Yang diikuti dengan huruf qamariyah ditransliterasikan berdasarkan bunyi hurufnya (I) diikuti terpisah dari kata sebelumnya serta dihubungkan dengan tanda sempang.

Contohnya: البَدِيّ ditulis *al-badī*

الجَلالِّ ditulis *al-jalāl*

الكُفْرُونَ ditulis *al-kafirūn*

h. Huruf Kapital

Huruf besar disebut dengan huruf kapital, penggunaannya disesuaikan dengan EYD walaupun dalam sistem tulisan tidak diketahui. Kata yang didahului oleh kata sandang alif lamakan tetapi huruf yang ditulis kapital merupakan huruf awal katanya bukan huruf awal kata sandangnya kecuali di awal kalimat, huruf awal kata sandangnya juga ditulis huruf kapital.

Contohnya: البخاريّ ditulis *al-Bukhārī*

الرِّسَالَةُ ditulis *ar-Risalālah*

المُغْنِي ditulis *al-Mugnī*

i. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda syaddah yaitu tulisan rangkap

Contohnya: سَيِّدَةٌ ditulis *sayyidah*

نَقْصٌ ditulis *naqussu*

قُوَّةٌ ditulis *quwwatun*

j. Hamzah

Sebagaimana yang ditulis diawal, hamzah ditransliterasikan dengan apostrop, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam penulisan Arab dia berupa Alif.

Contohnya: أَكَلٌ ditulis *akala*

أَمَرَ ditulis *amara*

أَرْضٌ ditulis *arada*

k. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari *Al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus

dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fīzilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

1. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contohnya: دِينُ اللهِ ditulis *dīnullāh*

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contohnya: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ ditulis *hum fī raḥmatillāh*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xvii
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Landasan Teori.....	11
G. Kajian Terdahulu.....	12
H. Metodologi Penelitian.....	14
I. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II: TEORI MANUSIA DALAM AL-QUR'AN.....</b>	<b>20</b>
A. Definisi manusia dalam Al-Qur'an.....	20
B. Penyebutan manusia dalam Al-Qur'an.....	24
a. البَشَر (Basyar).....	25
b. الإنسان (Al-Insān).....	31

c. الإنس (Al-Ins).....	39
d. أناس (An-Nās) .....	41
e. بني آدم (Bani Ādam).....	43
<b>BAB III:KITAB TAFSIR AL-MISHBAH.....</b>	<b>48</b>
A. Biografi Muhammad Quraish Shihab.....	48
B. Karya-Karya Muhammad Quraish Shihab.....	52
C. Karakteristik Kitab Tafsir Al-Mishbah.....	53
a. Sistematika Penyusunan Tafsir Al-Mishbah.....	54
b. Metode penafsiran Tafsir Al-Mishbah.....	55
c. Corak penafsiran Tafsir Al-Mishbah.....	56
D. Respon Pemikir Islam terhadap Tafsir Al-Mishbah karya Muhammad Quraish Shihab.....	57
<b>BAB IV : PENAFSIRAN SURAL AL-INSĀN AYAT 22 DALAM TAFSIR AL-MISHBAH .....</b>	<b>60</b>
A. Asababun Nuzul ayat yang terkait dalam surah al- Insān.....	60
B. Analisis Spesifik QS. Al-Insān Ayat 1-22 Menggunakan Penafsiran Al-Mishbah.....	62
C. Hikmah Yang Bisa Diambil Dari Kegiatan Studi Analisis Surah Al-Insān Ayat 1-22 .....	77
<b>BAB V: PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>90</b>